



Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kinerja Perusahaan Penerbitan Buku di Kota Bandung

**Sir Kalifatullah Ermaya¹, Husnah Nur Laela Ermaya², Yara Ummul Umara³,
Nurussyafiq El Farras⁴**

Universitas PGRI Yogyakarta¹, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta²,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung^{3, 4}

Email: sir@upy.ac.id¹, husnah_ermaya@upnvj.ac.id², ummulyara@gmail.com³,
syafiqael Farras@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif di tiga puluh bisnis yang bergerak di bidang penerbitan buku yang ada di kota Bandung. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Analisis berbasis AI memainkan peran penting dalam mendukung perusahaan untuk memasuki pasar baru. Selain itu, implementasi AI di dalam organisasi dapat mengurangi waktu dan biaya operasional. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya di dalam mengadopsi teknologi AI yang terus berkembang. Selain itu, perusahaan juga dapat menggunakan AI secara bertahap, mengingat bahwa pemanfaatan teknologi ini memerlukan biaya investasi yang tidak sedikit.

Kata kunci: *artificial intelligence, kinerja perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to measure and analyze the effect of the use of Artificial Intelligence (AI) on company performance using a quantitative approach in thirty businesses engaged in book publishing in the city of Bandung. From the results of the study, it can be concluded that the use of AI has a positive effect on company performance. AI-based analysis plays an important role in supporting companies to enter new markets. In addition, the implementation of AI within an organization can reduce operational time and costs. Therefore, companies should be able to improve the quality of their human resources in adopting the ever-evolving AI technology. In addition, companies can also use AI gradually, considering that the use of this technology requires a lot of investment costs.

Keywords: *artificial intelligence, company performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Organisasi merupakan sekelompok orang yang memiliki serangkaian tujuan dan berkoordinasi satu sama lain di dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga memungkinkan untuk mencapai sasaran bersama dan menciptakan sesuatu yang bernilai (Guttermann, 2023). Suatu perusahaan yang sehat adalah mereka yang memiliki kinerja yang

baik sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan. Kinerja perusahaan mengacu pada keberhasilan keseluruhan yang ada di dalamnya, yang dipengaruhi oleh kinerja individu dan sistem yang ada (www.sciencedirect.com).

Salah satu perusahaan yang sedang mengalami kondisi yang melemah adalah perusahaan penerbit dan percetakan buku. Tren penerbitan buku di dalam negeri cenderung melemah dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari Laporan Hasil Riset Perbukuan Indonesia yang dirilis oleh Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi). Menurut laporan tersebut, jumlah judul buku baru yang terbit sempat sedikit meningkat. Namun, sejak 2017 jumlahnya menurun dan terus melemah hingga mencapai titik terendah pada 2020, seperti terlihat pada gambar berikut ini. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan buku sedang mengalami kemerosotan.



Gambar 1
Tren Penerbitan Buku di Indonesia
Sumber: databoks

Transformasi digital menjadi semakin penting bagi organisasi yang menjalankan bisnis di pasar yang dinamis dan kompetitif. Industri 4.0 yang merupakan fase keempat dari revolusi industri ditandai dengan penerapan teknologi digital canggih, seperti *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan, *Internet of Things* (IoT), dan *Cloud*. Organisasi yang mengadopsi transformasi digital dan konsep industri 4.0 dapat memperoleh berbagai manfaat di dalam meningkatkan kinerjanya, seperti peningkatan efisiensi dan produktivitas, peningkatan kualitas produk dan layanan, peningkatan kepuasan pelanggan, peningkatan inovasi dan kreativitas, serta peningkatan daya saing. Namun, transformasi digital juga menghadirkan beberapa tantangan, seperti; biaya investasi yang tinggi, perlunya keterampilan dan kompetensi baru bagi karyawan, risiko keamanan dan privasi data (**Suhari, et al., 2024**).

Penggunaan AI di dunia industri telah menjadi salah satu topik yang terus berkembang dan diminati. Terutama di kalangan pemasar dan pengguna aktif media sosial. Diketahui bahwa di tahun 2024, jumlah pengguna alat AI di Indonesia diperkirakan mencapai 1,3 juta, dengan proyeksi peningkatan hingga 3,33 juta pada tahun 2030 (www.statista.com). Selain itu, kontribusi kecerdasan buatan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia diperkirakan akan menyumbang sekitar 2,83% hingga 3,67% pada tahun 2030 (id.techinasia.com). Di sisi lain, sebanyak 92% pekerja kantoran di Indonesia telah menggunakan AI generatif di

tempat kerja, lebih tinggi dari rata-rata global (75%) dan Asia Pasifik (83%) (news.microsoft.com).

Dampak dari perkembangan teknologi dirasakan pula pada perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan buku. Sebagai industri yang ingin mempertahankan keberlanjutan usahanya, perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan buku mendapatkan banyak terpaan dari perubahan lingkungan, khususnya adaptasi dengan pemanfaatan teknologi digital yang marak digunakan saat ini di dunia bisnis. Industri percetakan dan penerbitan buku juga dirasa ada pengurangan kinerja operasional, seperti biaya operasional sehari-hari yang lebih tinggi, hingga penurunan kepuasan kualitas layanan pelanggan. Selain itu, dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak manajemen, industri ini juga dirasa kalah bersaing dengan perkembangan platform digital yang lebih inovatif sehingga pada akhirnya mengalami kehilangan pasar karena tidak memenuhi ekspektasi pelanggan digital.

Dilihat dari pernyataan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi suatu masalah dalam penilaian kinerja di industri percetakan dan penerbitan buku. Guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian di industri ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kinerja Perusahaan Penerbitan Buku di Kota Bandung”. Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat masih terbatasnya studi yang secara spesifik mengukur hubungan antara penggunaan AI dan kinerja perusahaan di industri ini, terutama di kota Bandung.

Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian atau pengumpulan data. Rumusan masalah merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai pendorong penelitian; pedoman, penentu arah, atau fokus penelitian; penentu jenis data yang diperlukan dan harus dikumpulkan; dan petunjuk atau titik sentral dalam proses penelitian. Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan AI buatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan penerbitan buku di kota Bandung.

Manfaat Penelitian

Kecerdasan buatan digunakan untuk meningkatkan efisiensi, seperti melalui otomatisasi, prediksi tren pasar, dan personalisasi pelanggan. Penelitian ini bermanfaat untuk membantu industri memahami sejauh mana AI benar-benar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar bagi manajemen untuk memutuskan apakah adopsi AI akan memberikan keuntungan yang signifikan atau tidak. Secara spesifik, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh penggunaan AI terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak terkait serta seluruh *stakeholders* yang terlibat.

TINJAUAN PUSTAKA

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengenalan suara, pengambilan keputusan, dan

pemecahan masalah. Menurut **McCarthy et al., (1955)**, yang pertama kali memperkenalkan istilah "*Artificial Intelligence*", AI didefinisikan sebagai upaya untuk memahami dan memodelkan proses berpikir manusia serta merancang mesin yang dapat meniru perilaku tersebut. AI merupakan sebuah kecerdasan yang mendapatkan penambahan ke sistem atau kemampuan sistem untuk menginterpretasikan data luar dengan tepat dan dikelola serta hasil olahan digunakan untuk tujuan tertentu (**Ririh, dkk. 2020**).

AI berperan penting dalam perkembangan bisnis saat ini, karena banyak perusahaan yang mulai mengadopsi teknologi ini. Selain itu, AI juga digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia lebih mudah dan mendapatkan keefektifitasan yang lebih baik. Dampak yang diberikan pada AI terbilang positif, namun pemanfaatan yang salah akan menjadi penyalahgunaan teknologi (**Irmansyah dkk., 2023**).

Berikut beberapa teori dasar yang berkaitan dengan AI:

1. Sistem pakar (*Expert System*), merupakan sistem yang menggunakan pengetahuan manusia yang terekam dalam komputer untuk memecahkan persoalan yang biasanya memerlukan keahlian manusia.
2. Pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*), merupakan teknologi yang memungkinkan komputer berkomunikasi dengan manusia menggunakan bahasa sehari-hari (**Kusumawati, 2008**).
3. Jaringan syaraf tiruan (*Artificial Neural Network*), merupakan model matematika yang mensimulasikan cara kerja otak manusia untuk mengenali pola dan memecahkan masalah (**Kusumawati, 2008**).
4. Algoritma genetika (*Genetic Algorithm*), merupakan metode yang mensimulasikan proses evolusi biologis untuk menemukan solusi optimal dalam berbagai masalah (**Kusumawati, 2008**).
5. Logika fuzzy (*Fuzzy Logic*), merupakan teknik yang memungkinkan pengolahan data yang tidak pasti atau ambigu, mirip dengan cara manusia mengambil keputusan (**Kusumawati, 2008**).
6. Pembelajaran mesin (*Machine Learning*), merupakan Subbidang AI yang berfokus pada pengembangan algoritma yang memungkinkan komputer belajar dari data dan meningkatkan kinerjanya seiring waktu (**Jamaluddin & Sulistyowati, 2021**).
7. Pembelajaran mendalam (*Deep Learning*), merupakan bagian dari pembelajaran mesin yang menggunakan jaringan syaraf tiruan berlapis-lapis untuk menganalisis data dengan representasi yang kompleks (**Jamaluddin & Sulistyowati, 2021**).

Selain itu, adapun beberapa contoh penerapan AI di dalam bisnis adalah sbb (www.linknet.id):

1. Penggunaan *chatbot* yang didesain untuk mempelajari data dari *machine learning* dan menyampaikannya dalam bahasa yang dipahami oleh manusia untuk manajemen hubungan pelanggan yang lebih baik.
2. Penyediaan rekomendasi produk untuk membuat pelanggan lebih lama di dalam menggunakan *platform* tertentu.
3. *Fraud detection system* untuk mengenali pola dan anomali di dalam *cybersecurity*.
4. Verifikasi identitas seseorang berdasarkan data biometriknya, seperti: suara, warna bola mata, dan wajah untuk mengakses aplikasi, data atau ruangan khusus.

Kinerja Perusahaan

Menurut **Best (2013)**, kinerja perusahaan merupakan output atau hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di dalamnya dengan indikatornya seperti pertumbuhan pangsa pasar, penjualan, dan profitabilitas. **Wheelen et al. (2017)** menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil akhir suatu kegiatan yang diukur dengan beberapa ukuran yang telah ditetapkan dalam perumusan strategi sebagai bagian dari proses manajemen strategis yang terkait dengan profitabilitas, pangsa pasar, atau pengurangan biaya. Meningkatkan kinerja organisasi merupakan tujuan yang ingin dicapai setiap organisasi (**Novak, 2017**).

Seiring dengan perubahan zaman, kehadiran teknologi informasi di dalam perusahaan tidak dapat diragukan lagi. Kinerja teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui berbagai mekanisme:

1. Penerapan teknologi informasi memungkinkan otomatisasi tugas rutin, sehingga mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini berdampak positif pada produktivitas organisasi secara keseluruhan (**globalindokarya.com**).
2. Teknologi Informasi menyediakan akses cepat dan akurat terhadap informasi yang dibutuhkan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan (**p2ti.uma.ac.id**).
3. Sistem teknologi informasi mendukung komunikasi yang lebih efektif antar anggota organisasi, serta memfasilitasi kolaborasi melalui platform digital, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja tim (**Machmudi, 2019**).
4. Dengan teknologi informasi, organisasi dapat mengumpulkan dan menganalisis data secara efisien, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat sasaran dan berdasarkan informasi yang akurat (**Ardianti, 2006**).
5. Teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan, yang berdampak positif pada kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan (**Subagja, 2024**).

Ningsih (2014) menjelaskan bahwa efektivitas teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja organisasi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keterlibatan manajemen, budaya organisasi, dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena berfokus pada pengukuran dan analisis data statistik. Untuk metode penelitian, pendekatan kausal digunakan untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara AI dan kinerja perusahaan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan penerbitan dan pemasaran buku yang menggunakan AI yang ada di Bandung berjumlah 30. Sementara itu, metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena di dalam *purposive sampling*, peneliti memilih responden atau unit sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, dalam kasus ini adalah perusahaan penerbitan buku yang menggunakan AI di kota Bandung.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Variabel penggunaan AI diukur dengan tiga dimensi, yakni: pengambilan keputusan, inovasi produk / proses, dan dampak strategis. Ketiga dimensi ini diurai lagi menjadi 9 indikator pernyataan. Adapun gambaran variabel penggunaan AI terurai pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Tanggapan Tentang Penggunaan *Artificial Intelligence*

Dimensi	Indikator	Rata-rata	Rata-rata Dimensi
Pengambilan Keputusan	Waktu yang dibutuhkan untuk analisis data dan pembuatan keputusan	4,95	4,87
	Keakuratan model AI dalam memberikan prediksi bisnis (misalnya, prediksi permintaan, pasar, dll.)	4,88	
	Frekuensi penggunaan wawasan dari AI untuk keputusan strategis	4,78	
Inovasi Produk/Proses	Jumlah produk atau layanan baru yang dikembangkan dengan bantuan AI	4,78	4,75
	Kemampuan AI untuk mendukung desain produk yang disesuaikan	4,63	
	Adopsi AI untuk menciptakan cara baru yang lebih inovatif dalam bekerja	4,85	
Dampak Strategis	Penilaian posisi perusahaan dibandingkan pesaing setelah penerapan AI	4,80	4,91
	Kemampuan perusahaan merespon dinamika pasar menggunakan AI	4,95	
	Kemampuan memasuki pasar baru yang didukung analisis berbasis AI	4,98	

Dari tabel 1, diketahui bahwa indikator yang tertinggi adalah “kemampuan memasuki pasar baru yang didukung analisis berbasis AI”. Analisis berbasis Kecerdasan buatan memainkan peran penting dalam mendukung perusahaan untuk memasuki pasar baru. Pernyataan ini didukung oleh beberapa pernyataan bahwa AI mampu menganalisis data dalam jumlah besar untuk mengidentifikasi pola dan tren yang tidak mudah terlihat oleh analisis tradisional sehingga membantu perusahaan memahami dinamika pasar baru dengan lebih baik (**Mayer, 2013**). Selain itu, dengan algoritma pembelajaran mesin, AI dapat memprediksi tren pasar di wilayah baru, membantu perusahaan menyesuaikan strategi pemasaran dan produk sesuai dengan preferensi lokal (**Chui, 2018**). Hal senada diungkapkan bahwa AI memungkinkan perusahaan menawarkan pengalaman yang dipersonalisasi kepada pelanggan di pasar baru, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan (**Klaus, 2013; Huang & Rust, 2021**). AI juga dapat mengotomatisasi berbagai proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memungkinkan perusahaan berfokus pada strategi ekspansi (**Davenport, 2019; Westerman & Bonnet, 2015**). Yang terakhir, AI juga dapat membantu dalam menganalisis data pasar global, memungkinkan perusahaan mengidentifikasi peluang di pasar yang sebelumnya tidak terjangkau (**Davenport, 2018; Manyika, 2019**).

Untuk variabel kinerja perusahaan di dalam penelitian ini diukur dengan tiga dimensi, yakni: kinerja operasional, kinerja keuangan, dan kinerja pelanggan. Adapun ketiga dimensi ini diurai lagi menjadi 12 indikator pernyataan. Adapun gambaran variabel kinerja perusahaan terurai pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Tanggapan Tentang Kinerja Perusahaan

Dimensi	Indikator	Rata-rata	Rata-rata Dimensi
Kinerja Operasional	Pengurangan waktu atau biaya operasional dengan implementasi AI	4,98	4,81
	Persentase tugas yang berhasil diotomatisasi oleh teknologi AI	4,68	
	Waktu penyelesaian produksi sebelum dan sesudah penerapan AI	4,68	
	Frekuensi kesalahan yang berkurang setelah penerapan AI	4,90	
Kinerja Keuangan	Pertumbuhan pendapatan yang terkait dengan implementasi AI	4,88	4,79
	Efisiensi biaya akibat otomatisasi dan optimalisasi AI	4,83	
	Rasio keuntungan dibandingkan dengan investasi dalam AI	4,75	
	Perubahan margin keuntungan setelah implementasi AI	4,70	
Kinerja Pelanggan	Skor kepuasan pelanggan sebelum dan sesudah penerapan AI	4,98	4,91
	Kemampuan AI dalam memberikan rekomendasi atau layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan	4,95	
	Kecepatan respon terhadap pelanggan melalui chatbot atau alat berbasis AI	4,90	
	Tingkat loyalitas atau retensi pelanggan setelah menggunakan solusi AI	4,83	

Dari tabel 2, diketahui bahwa skor tertinggi didapatkan oleh indikator “pengurangan waktu atau biaya operasional dengan implementasi AI”. Hal ini didukung oleh beberapa akademisi dan peneliti terdahulu yang relevan, yaitu: **Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018)**, yang menyatakan bahwa AI dapat mengotomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya memerlukan intervensi manusia, seperti entri data dan layanan pelanggan, yang meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manual, sehingga berimplikasi pada penurunan biaya. Selain itu, **Chui & Miremadi (2018)** juga menegaskan bahwa AI dan otomatisasi mengubah berbagai fungsi bisnis, termasuk pemrosesan transaksi dan layanan pelanggan, yang mengarah pada efisiensi yang lebih besar dan pengurangan biaya operasional melalui pengurangan kebutuhan tenaga kerja manual. Peneliti lain, seperti **Westerman & Bonnet (2015)** mengungkapkan bahwa AI digunakan untuk mengotomatisasi berbagai aspek operasional, seperti pemrosesan transaksi dan layanan pelanggan, yang meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya operasional. Hal serupa diberikan juga oleh **Huang & Rust (2021)** di dalam artikelnya bahwa AI dapat mengotomatisasi layanan pelanggan, entri data, dan tugas administratif lainnya, yang meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya operasional, sekaligus mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual. Terakhir, **Binns & Thompson (2017)** berpendapat bahwa otomatisasi yang didorong oleh AI dapat menggantikan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan efisiensi operasional dalam berbagai proses bisnis.

Hasil Analisis Statistik

Hasil pengolahan data statistik menunjukkan Model Summary hasil dari analisis data menggunakan SPSS 25. Dari tabel, bisa terlihat bahwa nilai R (koefisien korelasi antara penggunaan AI dan kinerja perusahaan adalah sebesar 0.139 yang menunjukkan adanya kekuatan hubungan yang lemah. Selain itu nilai $R^2 = 0.019$, berarti 1.9% variasi dalam kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh penggunaan AI. Selain itu, rumus persamaan koefisien regresinya adalah $Y = 4.237 + 0.126X$ yang artinya jika variabel penggunaan AI dinaikkan 1 nilai, maka nilai variabel kinerja perusahaan menjadi 4.363. Data statistik juga menunjukkan bahwa nilai variabel penggunaan AI sebesar $0.036 < 0.05$ yang artinya

variabel independen ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (yaitu kinerja perusahaan).

Hasil statistik ini didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti **Chui et al. (2018)** yang menyatakan bahwa penggunaan AI secara signifikan meningkatkan kinerja perusahaan dalam berbagai aspek, termasuk efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan kemampuan untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Selain itu, **Brynjolfsson & McAfee (2014)** menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI di perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja dengan menciptakan peluang baru dalam otomatisasi, analisis data, dan pengambilan keputusan. Peneliti lain, **Gupta & George (2016)** menyebutkan bahwa penerapan AI dan analitik data besar (*big data*) secara langsung meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat, yang mengarah pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Hal serupa didukung oleh **Avasarala & Shankar (2021)** yang menyatakan bahwa implementasi AI yang strategis dapat menghasilkan peningkatan kinerja perusahaan dalam hal efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan layanan pelanggan. AI terbukti memiliki dampak positif terhadap kinerja organisasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal senada terdengar dari hasil penelitian yang dilakukan oleh **Liu & Hsu (2019)** yang menyatakan bahwa penggunaan AI di perusahaan-perusahaan yang ada di China berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial dan operasional mereka. AI mempengaruhi berbagai faktor seperti peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan inovasi produk, yang akhirnya meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Peneliti lain, **Shah & Ghosh (2020)** setuju bahwa perusahaan yang mengadopsi AI secara efektif mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal kecepatan proses bisnis, pengurangan biaya, dan peningkatan kepuasan pelanggan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Terakhir, **Chatterjee et al (2020)** menyimpulkan bahwa penerapan AI di dunia bisnis dan menyimpulkan bahwa penerapan AI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam hal pengambilan keputusan, efisiensi, dan inovasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian didapat bahwa penggunaan AI berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan buku. Pernyataan ini didukung oleh berbagai peneliti dan sumber terdahulu yang relevan. Analisis berbasis AI memainkan peran penting dalam mendukung perusahaan untuk memasuki pasar baru. Selain itu, implementasi AI di dalam organisasi dapat mengurangi waktu dan biaya operasional.

Saran

Saran terhadap perusahaan penerbitan buku adalah dengan meningkatkan SDM perusahaan di dalam mengadopsi teknologi AI secara optimal. Selain itu, sebaiknya perusahaan menggunakan AI secara bertahap di dalam perusahaan, karena pemanfaatan teknologi AI untuk bisnis menggunakan biaya investasi yang tidak murah. Identifikasi teknologi AI yang relevan, seperti: NLP untuk membuat konten pendidikan, *Machine Learning* untuk memprediksi kebutuhan pasar, dan rekomendasi berbasis AI untuk menawarkan buku sesuai preferensi pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, R. (2006). *Tinjauan Terhadap Dampak Teknologi Informasi dalam Organisasi Bisnis dan Upaya untuk Merealisasikan Manfaat Positifnya*. JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, VOL.8, NO. 2, SEPTEMBER 2006: 72-77
- Avasarala, V., & Shankar, R. (2021). *Artificial intelligence as a strategic tool for enhancing business performance*. Journal of Strategic and International Studies, 17(2), 45-58.
- Best, R.J.: Market-Based Management: Strategies for growing customer value and profitability. Pearson (2013)
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. W.W. Norton & Company.
- C. NINGSIH, "PENGARUH KETERLIBATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI MELALUI KNOWLEDGE TRANSFER (Studi Pada Satuan Kerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)," JURNAL BISNIS STRATEGI, vol. 23, no. 1, pp. 21-42, Jul. 2014. <https://doi.org/10.14710/jbs.23.1.21-42>
- Chatterjee, S., Rana, N. P., & Tamilmani, K. (2020). *Artificial intelligence in business: A review and research agenda*. International Journal of Information Management, 50, 1-14.
- Chui, M., Manyika, J., & Miremadi, M. (2018). *Artificial intelligence in business: Applications, opportunities, and challenges*. McKinsey Global Institute.
- Davenport, T. H., & Brynjolfsson, E. (2019). *Machine, platform, crowd: Harnessing our digital future*. W.W. Norton & Company.
- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). *Artificial intelligence for the real world*. Harvard Business Review, 96(1), 108-116.
- Gupta, M., & George, J. F. (2016). *Toward the development of a big data analytics capability*. Information & Management, 53(8), 1049-1064.
- Gutterman, A. S. (2023). Organizations.
- Huang, M.-H., & Rust, R. T. (2021). *Artificial intelligence in service*. Journal of Service Research, 24(1), 3-19.
- Irmansyah, D., Lokatara, B. A., Saputra, M. I., Faradillah, S. Wulansari, A. (2023). *ANALISIS PERKEMBANGAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM BIDANG BISNIS: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*. Djtechno : Jurnal Teknologi Informasi Vol. 4, No. 2 Desember 2023 E-ISSN: 2745-3758, P-ISSN : 2776-8546 DOI: 10.46576/djtechno
- Jamaluddin, Sulityowati, I. (2021). *Buku Ajar Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Klaus, P. (2013). *The impact of customer experience on loyalty: A cognitive and emotional perspective*. International Journal of Market Research, 55(3), 393-406.
- Kusumawati, R. (2008). *Kecerdasan Buatan Manusia (Artificial Intelligence): Teknologi Impian Masa Depan*. Ulul Albab, Vol. 9 No. 2

- Liu, Y., & Hsu, W. (2019). *The impact of artificial intelligence on business performance: Evidence from China*. *Journal of Business Research*, 105, 108-118.
- Machmudi, M. A. (2019). *Peran Teknologi Informasi dalam Usaha Meraih Kesempatan Masa Depan Organisasi*. *Jurnal TRANSFORMASI*, Vol. 15, No. 1, 2019 : 87 - 95
- Manyika, J., Chui, M., & Miremadi, M. (2019). *The next generation of AI: What every business needs to know*. *McKinsey Quarterly*.
- Mayer-Schönberger, V., & Cukier, K. (2013). *Big data: A revolution that will transform how we live, work, and think*. Houghton Mifflin Harcourt.
- McCarthy, J., Minsky, M. L., Rochester, N., & Shannon, C. E. (1955). *A Proposal for the Dartmouth Summer Research Project on Artificial Intelligence*. Dartmouth College, Hanover, New Hampshire.
- Novak, A. (2017). *KNOWLEDGE MANAGEMENT AND ORGANIZATIONAL PERFORMANCE – LITERATURE REVIEW*. Management, Knowledge and Learning International Conference 2017 Technology, Innovation and Industrial Management
- Ririh, K. R., Laili, N., Wicaksono, A., & Tsurayya, S. (2020). *Studi Komparasi Dan Analisis Swot Pada Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Di Indonesia*. *Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 122-133.
- Shah, D., & Ghosh, D. (2020). *Exploring the role of artificial intelligence in enhancing organizational performance*. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(3), 567-589.
- Subagja, R. (2024). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung*. *Jurnal SMART (Study & Management Research)* Vol 21 No 2 (2024).
- Suhari, Ramzani, I., Putra, A., & Sain, M. (2024). *THE EFFECT OF DIGITAL TRANSFORMATION ON ORGANIZATIONAL PERFORMANCE: A META ANALYSIS*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen* 50. ISSN. 0216-6488 (Print), 2775-7935 (Online)
- Westerman, G., & Bonnet, D. (2015). *Predicting the future of digital transformation: The role of artificial intelligence in shaping business strategies*. *MIT Sloan Management Review*, 56(4), 10-15.
- Wheelen, T.L., Hunger, J.D., Hoffman, A.N., Bamford, C.E.: *Strategic management and business policy*. pearson Boston (2017)

Websites:

- <https://globalindokarya.com/teknologi-informasi-dalam-manajemen-organisasi>
- <https://id.techinasia.com/data-ai-indonesia-panduan-lengkap>
- <https://news.microsoft.com/id-id/2024/06/11/microsoft-dan-linkedin-luncurkan-work-trend-index-2024-menilik-keadaan-ai-dalam-dunia-kerja-di-indonesia/>
- <https://p2ti.uma.ac.id/pengaruh-teknologi-sistem-informasi-terhadap-kinerja-karyawan>
- <https://www.linknet.id/contoh-penerapan-artificial-intelligence-dalam-bisnis>
- <https://www.sciencedirect.com/topics/social-sciences/organizational-performance>
- <https://www.statista.com/outlook/tmo/artificial-intelligence/indonesi>.